

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan jenis operasional, terdapat perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, dan perusahaan dagang. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang melakukan aktivitas pembelian barang yang dihasilkan oleh pihak lain dan kemudian dijual kembali kepada konsumen dengan menaikkan harga dari harga aslinya (Kesuma, Maningsih, Subiyanto, dan Firmansyah, 2020, h.12). Perusahaan yang dimiliki oleh negara maupun perusahaan swasta tidak dapat menghindari pengaruh globalisasi ekonomi saat ini. Dalam era globalisasi, persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat, sehingga diperlukan pemikiran yang lebih kritis dalam memanfaatkan sumber daya dan dana secara optimal (Puspitasari & Haryani, 2018). Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk mencapai laba yang optimal agar dapat memastikan kelangsungan operasionalnya, meningkatkan pertumbuhan, dan mengembangkan bisnisnya ke tingkat yang lebih tinggi lagi. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan.

Menurut Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D. (2021, h. 499) Persediaan adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam kegiatan bisnis biasa atau barang yang akan digunakan sebagai bahan baku produksi, pengukuran dan deskripsi merupakan faktor penting dalam persediaan karena seringkali menjadi aset terbesar terutama dalam bisnis dagang dan manufaktur. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 202 tentang persediaan mengatur mengenai pengakuan persediaan, termasuk penentuan biaya yang dianggap sebagai aset, pengakuan atas aset tersebut, penurunan nilai persediaan, dan pedoman untuk menentukan biaya selanjutnya sebagai beban Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2024, h 202.1).

Audit eksternal memiliki tujuan utama untuk memberikan opini independen

atas kewajaran dari laporan keuangan suatu entitas kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, kreditor, dan pihak lain yang bergantung pada informasi keuangan yang dipublikasikan. Selain itu, audit eksternal juga bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan (Arens, Elder, Beasley dan Hogan. 2021, h.14 ). Menurut Hidayat (2023) audit merupakan suatu analisis atas akun laporan keuangan suatu organisasi.

Dalam tugas akhir ini, penulis melakukan praktik kerja lapangan (PKL) di kantor akuntan publik (KAP) Buntaran dan Lisawati Kantor Cabang Surabaya. Selama magang, penulis diberikan kepercayaan untuk membantu senior audit dalam melakukan beberapa tugas dan salah satunya adalah melakukan pemeriksaan fisik ( *stock opname* ) pada PT X yang bergerak pada bidang penjualan logam untuk bahan konstruksi. PT X sudah berdiri sejak tahun 2016 dan sudah menjadi salah satu klien KAP Buntaran dan Lisawati sejak tahun 2022. PTX didirikan di Surabaya dan memiliki gudang serta pabrik di Surabaya juga. Dalam pelaksanaan *stock opname*, sempat terjadi selisih dikarenakan klien lupa meletakkan barang. Dengan adanya masalah tersebut, penulis bermaksud untuk membahas mengenai suatu masalah yang ada dan mengambil topik sesuai dengan yang dikerjakannya yaitu mengenai pemeriksaan fisik atas persediaan PT X.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Pada saat melakukan praktik kerja lapangan (PKL) di Kantor Akuntan Publik (KAP) Buntaran dan Lisawati Kantor Cabang Surabaya, pihak KAP telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan pemeriksaan fisik (*stock opname*) pada PT X, yang bergerak pada bidang penjualan logam untuk bahan konstruksi, bersama dengan senior audit. Karena pada saat pemeriksaan fisik, penulis menemukan kesalahan pada data yang diberikan oleh klien, penulis memutuskan untuk membahas mengenai prosedur audit *stock opname* atas persediaan PT X.

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan penyusunan laporan tugas akhir ini adalah untuk meningkatkan

pemahaman materi mengenai audit atas persediaan yang berpengaruh pada nilai kewajarannya kepada PT X dalam persediaan bahan baku.

#### **1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir**

Manfaat dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Bagi Penulis**

Manfaat bagi penulis yaitu penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru serta dapat merealisasikan materi – materi yang telah diajarkan.

##### **1.4.2 Bagi KAP Buntaran & Lisawati**

Manfaat bagi KAP Buntaran & Lisawati yaitu dapat menjadi sebagai tambahan informasi dan pertimbangan dalam memberikan opini terhadap PT X di masa yang akan datang.

##### **1.4.3 Bagi Program Studi**

Manfaat tugas akhir ini bagi program studi yaitu bisa menjadi pengetahuan bagi mahasiswa lainnya dan sebagai acuan agar bisa lebih berpikir kritis dalam menghadapi suatu masalah yang muncul serta dapat menjalin hubungan yang baik dengan KAP di masa yang akan datang.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun dengan keterangan sebagai berikut:

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan penjelasan mengenai judul, latar belakang, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat dari laporan tugas akhir.

##### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan pada topik pembahasan yang dibahas pada laporan tugas akhir.

##### **BAB III          GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum dan

sistematika selama melakukan PKL di KAP Buntaran & Lisawati.

#### BAB IV

#### PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis memberikan penjelasan mengenai salah satu prosedur audit atas persediaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan stok untuk mengetahui nilai kewajaran dari persediaan milik PT X.

#### BAB V

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis memberikan penjelasan mengenai kesimpulan serta saran dari pembahasan laporan tersebut.